

**PROPOSAL RESEARCH GROUP
PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BESAR
TAHUN ANGGARAN 2018**

**KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BESAR
DI SMA NEGERI SE KABUPATEN BANTUL**



Oleh:

**Drs. Suhadi, M.Pd.
Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
Nurhadi Santoso, M.Pd.
Riky Dwihandaka, M.Or.
Faisal Hadi Pratama
Budi Wicaksono**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2018**

LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL PENELITIAN *RESEARCH GROUP*

1. Judul Penelitian : Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Bola Besar di SMA Negeri se Kabupaten Bantul
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama lengkap : Drs. Suhadi, M.Pd.
- b. Jabatan : Lektor Kepala
- c. Program Studi : PJKR
- d. Alamat : Jl.Parangtritis Km 11 Manding, Sabdodadi, Bantul, Yogyakarta
- e. Telepon : +6281392529428
- f. e-mail : suhadi_fik@uny.ac.id
3. Nama Research Group : PEMBELAJARAN PERMAINAN (BOLA BESAR)
4. Tim Peneliti :

No	Nama, Gelar	NIP	Bidang Keahlian
1.	Dra. Sri Mawarti, M.Pd.	19590607 198703 2 001	Pembelajaran Bolavoli
2.	Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.	19740317 200812 1 003	Dasar Gerak Sepakbola
3.	Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor.,M.Or.	19821129 201504 1 001	Pembelajaran Permainan Net

5. Mahasiswa yang terlibat : 1. Faisal Hadi Pratama
2. Budi Wicaksono

6. Lokasi Penelitian : Bantul

7. Waktu Penelitian : 3 Februari 2018 s/d 29 Juni 2018

8. Dana yang diusulkan : Rp. 20.000.000,00

Mengesahkan,
Dekan FIK,


Suhawan Sundawan S. M.Ed.
NIP 19640707 198812 1 001

Yogyakarta, 25 Januari 2018
Ketua Pelaksana


Drs. Suhadi, M.Pd.
NIP 19600505 198803 1 006

KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BESAR DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL

ABSTRAK

Oleh

Drs. Suhadi, M. Pd.
Dra. Sri Mawarti, M. Pd.
Nurhadi Santoso, M. Pd.
Riky Dwihandaka, M. Or.
Faisal Hadi Pratama
Budi Wicaksono

Permainan bola besar merupakan permainan yang wajib diajarkan kepada siswa Sekolah Menengah Atas. Permainan bola besar meliputi sepakbola, bolavoli, dan bola basket. Kenyataan yang ada di lapangan bahwa belum semua guru di beberapa SMA Negeri di Kabupaten Bantul melaksanakan pembelajaran permainan bola besar sesuai dengan kurikulum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keterlaksanaan pembelajaran permainan bola besar di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dengan instrumen pengambilan data menggunakan angket. Subyek penelitian adalah guru penjasorkes atau PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Bantul. Teknik analisis data dengan persentase.

Kata kunci: *Keterlaksanaan, Pembelajaran, Permainan Bola Besar.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Pengertian Keterlaksanaan	6
2. Pengertian Pembelajaran Penjasorkes atau PJOK	6
a. Pengertian Penjasorkes atau PJOK	6
b. Kompetensi setelah Mempelajari Penjasorkes atau PJOK...	7
c. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PJOK SMA/MA/SMK/MAK.....	7
d. Pelaksanaan Penjasorkes atau PJOK	10
e. Proses Pembelajaran PJOK.....	14
3. Permainan Bola Besar	15
a. Pengertian Permainan Bola Besar	15
b. Kompetensi dasar, materi Pembelajaran, dan Kegiatan Pembelajaran Permainan Bola Besar SMA/MA/SMK/MAK	15
B. Kajian Penelitian Relevan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	24
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
C. Subyek Penelitian	24
D. Instrumen Penelitian	25
E. Teknik Analisis Data.....	25
F. Personalia Penelitian dan Mahasiswa	26

G. Anggaran Biaya	27
H. Jadwal Penelitian	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Personalia Penelitian dan Alokasi Pembagian Waktu	26
Tabel 2. Anggaran Biaya Penelitian	27
Tabel 3. Jadwal Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Biodata Peneliti	32
Lampiran 2 Pernyataan Kesediaan Melaksanakan Penelitian	46
Lampiran 3 Surat Keterangan Keterlibatan Mahasiswa	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan baik di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Adang Suherman (2000: 23) menyatakan tujuan umum dari pendidikan jasmani diklasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu: 1) perkembangan fisik, 2) perkembangan gerak, 3) perkembangan mental dan 4) perkembangan sosial. Melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan jasmani siswa, merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak siswa. Pentingnya peranan pendidikan jasmani di sekolah maka harus diajarkan secara baik dan benar.

Guru mempunyai peran yang penting dan besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan jasmani, yaitu membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani, rohani, dan menumbuhkan rasa sportifitas yang dapat mempengaruhi berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Nana Syaodih 1988 yang dikutip oleh E. Mulyasa (2008: 147) betapapun bagus kurikulum, tetapi hasilnya sangat tergantung pada apa yang dilakukan oleh guru dan murid dalam kelas. Peran guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sebagai fasilitator yang memberikan berbagai materi dengan ruang lingkup pembelajaran jasmani dan membina manusia agar dapat tumbuh dan berkembang secara fisik, mental, emosional, dan sosialnya. Dengan peran yang besar

dan profesional dalam membangun kualitas manusia maka guru penjas dituntut untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan yang melandasi tugasnya.

Dalam BSNP disebutkan ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, *rounders*, *kipfers*, sepakbola, bola basket, bolavoli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktifitas lainnya;
2. Aktifitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktifitas lainnya;
3. Aktifitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktifitas lainnya;
4. Aktifitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktifitas lainnya;
5. Aktifitas air meliputi: permainan di air, keselamatan di air, keterampilan bergerak di air, dan renang, serta aktifitas lainnya;
6. Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung;
7. Kesehatan, meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS.

Permainan bola besar merupakan permainan yang wajib diajarkan kepada siswa Sekolah Menengah Atas. Di silabus Sekolah Menengah Atas SMA/MA/SMK/MAK Mata Pelajaran Penjasorkes atau PJOK, permainan bola besar meliputi sepakbola, bolavoli, dan bola basket. Kenyataan yang ada di lapangan, permainan tersebut tidak semua dapat tersampaikan kepada peserta didik. Hal ini dapat diketahui dari sebagian besar guru yang tidak melaksanakan

pembelajaran permainan bola besar bagi siswa seperti yang diharapkan oleh kurikulum. Berbagai alasan disebutkan seperti tidak memiliki sarana prasarana, guru yang tidak menguasai materi, terlebih adanya guru yang tidak suka membelajarkan permainan bola besar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Bola Besar di SMA Negeri se Kabupaten Bantul”. Dengan harapan penelitian ini akan mengetahui dan menemukan berapa jumlah Sekolah Menengah Atas yang telah melaksanakan pembelajaran permainan bola besar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman guru terhadap materi pembelajaran permainan bola besar.
2. Kurangnya kemampuan guru dalam mengajar materi permainan bola besar.
3. Belum diketahuinya keterlaksanaan pembelajaran permainan bola besar di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dengan melihat keterbatasan pengetahuan penulis dan keterbatasan waktu, maka penulis membatasi penelitian ini pada keterlaksanaan pembelajaran permainan bola besar di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas maka perlu adanya suatu rumusan yang akan memberikan arah pada langkah penelitian. Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut: “Seberapa besar keterlaksanaan pembelajaran permainan bola besar di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar keterlaksanaan pembelajaran permainan bola besar di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran permainan bola besar di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Peneliti

Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti melalui penelitian ini untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Guru Penjasorkes atau PJOK SMA

- 1) Menambah wawasan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Memberikan pengetahuan kepada guru mengenai seberapa jauh keterlaksanaan pembelajaran permainan bola besar di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.

c. Sekolah

- 1) Sebagai bahan masukan untuk sekolah yang menjadi obyek penelitian dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai.
- 2) Sebagai masukan dan gambaran kepada kepala sekolah dalam mengambil kebijakan terkait dengan peningkatan keterampilan dan kemampuan guru demi lebih meningkatkan kualitas sekolah guna mencapai tujuan

pendidikan yang diharapkan.

d. Siswa

- 1) Membantu siswa agar lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran permainan bola besar.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Keterlaksanaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (1991: 850), keterlaksanaan berasal dari kata laksana yang berarti laku, tanda baik, seperti sebagai melaksanakan, dan terlaksana yang artinya selesai, terlampaui, terselesaikan, misal suatu pekerjaan telah terselesaikan. Menurut Poerwadarminta (2005: 650) kata laksana berarti sifat: tanda, laku, perbuatan. Melaksanakan berarti memperbandingkan, menyamakan, melakukan, menjalankan, (rancangan dsb), mempraktekkan (teori dsb), menyampaikan.

Menurut Nanang Agus Isnantoro (2009: 9) bahwa keterlaksanaan diartikan sebagai sebagai sebuah pekerjaan yang harus diselesaikan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu, baik itu diperintah oleh orang lain atau kemauannya sendiri. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan merupakan hasil sebuah pekerjaan atau tugas bahwa semuanya telah terselesaikan dengan baik.

2. Pengertian Pembelajaran Penjasorkes atau PJOK

a. Pengertian Penjasorkes atau PJOK

PJOK merupakan bagian integral dari program pendidikan nasional, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui pembekalan pengalaman belajar menggunakan aktivitas jasmani terpilih dan dilakukan secara sistematis yang dilandasi nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Kemendikbud, 2016: 1). Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 63), pendidikan jasmani suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Menurut Yudanto (2008: 1) pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Cholik dan Lutan (1996: 16) memaparkan bahwa pendidikan jasmani sebagai mata pelajaran di sekolah dengan kegiatan pendidikannya mempunyai tujuan untuk pertumbuhan dan perkembangan unsur jasmani, rohani, sosial, emosional dan intelektual.

Kesimpulan dari beberapa pendapat di atas bahwa Penjasorkes atau PJOK adalah pendidikan yang dilakukan melalui aktifitas jasmani yang memanfaatkan aktivitas fisik dengan tujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor guna meningkatkan kebugaran jasmani menuju manusia seutuhnya.

b. Kompetensi setelah Mempelajari Penjasorkes atau PJOK

Pengembangan kompetensi mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (menggunakan aktivitas gerak sebagai inti dari pembelajaran) didasarkan pada prinsip-prinsip perkembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan gerak peserta didik. Perkembangan gerak peserta didik usia sekolah menengah atas secara umum telah berada pada tahap penerapan gerak *specialized* (terspesialisasi), atau gerak spesifik yang telah matang, dan siap diterapkan ke dalam keterampilan fungsional kehidupan sehari-hari, berbagai permainan dan olahraga kompetitif, serta aktivitas rekreatif di waktu luang.

Berdasarkan pernyataan tersebut, pembelajaran berbagai aktivitas di dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada satuan pendidikan SMA/MA/SMK/MAK diarahkan pada penguasaan kompetensi pengembangan dan penerapan keterampilan gerak, pengembangan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, beladiri, senam, gerak berirama, aktivitas air, dan materi kesehatan (Kemendikbud: 2016: 1).

c. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PJOK SMA/MA/SMK/MAK

Kompetensi inti dijadikan sebagai payung untuk menjabarkan kompetensi dasar mata pelajaran. Adapun kompetensi inti tersebut adalah sebagai berikut ini.

Kompetensi Inti

KELAS X	KELAS XI	KELAS XII
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agamayang dianutnya	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan,	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan

KELAS X	KELAS XI	KELAS XII
kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Sumber: Kemendikbud, (2016: 3-4)

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pengembangan Kompetensi Dasar (KD) tidak dibatasi oleh rumusan Kompetensi Inti (KI), tetapi disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, kompetensi, lingkup materi dan psiko-pedagogi. Ruang lingkup materi mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan untuk SMA/MA/SMK/MAK terdiri dari:

- 1) Aktivitas permainan bola besar dan bola kecil
- 2) Aktivitas bela diri
- 3) Aktivitas atletik
- 4) Aktivitas pengembangan kebugaran jasmani
- 5) Aktivitas senam
- 6) Aktivitas gerak berirama
- 7) Aktivitas air dan keselamatan diri
- 8) Kesehatan

Peta Materi

No	Lingkup Pembelajaran	Materi
1	Aktivitas permainan bola besar dan bola kecil	Sepakbola, bolavoli, bolabasket, softball, bulutangkis, tenis meja
2	Aktivitas bela diri	Pencaksilat
3	Aktivitas atletik	Jalan cepat, Lari jarak pendek, Lompat Jauh, Tolak Peluru,
4	Aktivitas pengembangan kebugaran jasmani	Komposisi Tubuh, Dayatahan Jantung, dayatahan otot, kelentukan, kekuatan, pengukuran kebugaran jasmani
5	Aktivitas senam	Lompat Kangkang, Lompat Jongkok
6	Aktivitas gerak berirama	Langkah, Ayunan Lengan
7	Aktivitas air dan keselamatan diri	Gerakan kaki, gerakan tangan, pengambilan nafas, koordinasi
8	Kesehatan	Konsep dan prinsip pergaulan sehat, Dampak Pergaulan bebas, Menghindari Pergaulan bebas.

Sumber: Kemendikbud, (2016: 5)

d. Pelaksanaan Penjasorkes atau PJOK

Kompetensi dasar mata pelajaran PJOK meliputi kompetensi dasar Sikap (spiritual dan sosial), kompetensi dasar pengetahuan dan kompetensi dasar keterampilan. Kompetensi dasar pengetahuan dan kompetensi dasar keterampilan

harus diajarkan secara bersamaan dalam pembelajaran praktik. Hal ini terkait pula dengan ketersediaan waktu pembelajaran PJOK pada jenjang sekolah menengah, yaitu tiga jam pembelajaran (@ 45 menit) per minggu. Tiga jam pembelajaran per minggu tersebut dapat diatur sebagai berikut:

- 1) Melakukan kegiatan belajar mengajar dalam 1 kali pertemuan, setiap pertemuan alokasi waktunya adalah 135 menit.
- 2) Melakukan kegiatan belajar mengajar dalam 2 kali pertemuan dalam satu minggu, pertemuan pertama 2 jam pelajaran dan pertemuan kedua 1 jam pelajaran atau sebaliknya, misalnya: pada hari Selasa 2 jam pelajaran dan Kamis 1 jam pelajaran, atau sebaliknya (1 jam pembelajaran tidak harus digunakan sebagai jam pembelajaran untuk teori).
- 3) Melakukan kegiatan belajar mengajar dalam 2 kali pertemuan dalam satu hari, pertemuan pertama 2 jam pelajaran dan pertemuan kedua 1 jam pelajaran atau sebaliknya, misalnya: pada hari Selasa, 2 jam pelajaran pertama dan kedua, kemudian dilanjutkan dengan 1 jam pelajaran pada jam ketujuh (1 jam pembelajaran tidak harus digunakan sebagai jam pembelajaran untuk teori).

Pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes atau PJOK) tidak terlepas dari proses pembelajaran. Pembelajaran mengandung pengertian bagaimana mengajarkan kepada anak didik dan bagaimana anak didik mempelajarinya (Sukintaka, 1992: 70). Suatu pembelajaran terjadi proses edukatif, yaitu terdapat pihak yang member dan pihak yang menerima selama proses pembelajaran berlangsung. Winarno Surahmad yang dikutip oleh Sukintaka (1992: 71) menyatakan bahwa mengajar merupakan suatu kegiatan yang bertujuan, artinya mengajar merupakan suatu yang terikat oleh tujuan, terarah pada tujuan, dan dilaksanakan semata-mata untuk mencapai tujuan tersebut.

Kesimpulan dari beberapa ahli bahwa pelaksanaan Penjasorkes atau PJOK ialah suatu proses pembelajaran kepada anak didik dari guru yang berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai pada proses pembelajaran tersebut.

1) Guru

Agus (2004: 74) menyatakan bahwa agar proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan secara efektif dan efisien, yaitu aman, lancar, tertib, dan bermanfaat, maka faktor yang menentukan sebagai berikut: (a) Pengelolaan sarana dan prasarana yang bagus, (b) Pembuatan formasi siswa yang tepat, (c) Pengawasan aktivitas siswa yang menyeluruh. Ketiga faktor tersebut muncul dari kemampuan diri seorang guru saat proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Terkait dengan rekayasa pembelajaran, Dimiyati dan Mudjiono (2002: 3) menjelaskan bahwa: (a) Guru sebagai pendidik melakukan rekayasa pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku, (b) Guru menyusun desain instruksional untuk membelajarkan siswa, (c) Guru menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar, (d) Guru bertindak mengajar di kelas dengan maksud membelajarkan siswa. Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 10 (2005: 6) dinyatakan kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan professional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Menurut Abdul Majid (2006:) ruang lingkup standar kompetensi guru meliputi tiga komponen kompetensi, yaitu: a) komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran yang mencakup: (1) penyusunan perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan interaksi belajar mengajar, (3) penilaian prestasi belajar peserta didik, (4) pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian, b) Komponen kompetensi pengembangan potensi yang diorientasikan pada pengembangan profesi, c) komponen kompetensi penguasaan akademik yang mencakup: (1) pemahaman wawasan kependidikan, (2) penguasaan bahan kajian akademik.

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa selain memberikan kemampuan gerak dan penguasaan teknik dasar olahraga, pendidikan jasmani juga dapat

mengembangkan aspek-aspek di antaranya aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotor, dan aspek fisik. Tugas dan tanggungjawab bagi seorang guru pendidikan jasmani ialah ikut menentukan keberhasilan dalam pembelajaran terutama di sekolah. Hal tersebut dipengaruhi oleh sikap guru, tingkat pendidikan guru, hubungan antar guru dan peserta didik serta kreativitas guru dalam memodifikasi dan penggunaan media dalam pembelajaran, sehingga minat dan motivasi peserta didik dapat bertambah saat mengikuti pembelajaran.

2) Peserta Didik

Sukintaka (2006: 15) dan Mudhofir (1999: 73) dalam jurnal Peningkatan Kemampuan Manajemen Guru Pendidikan Jasmani oleh Agus S. Suryobroto (2004), menyimpulkan bahwa manajemen dalam pendidikan jasmani pada intinya ada dua, yaitu yang pertama mengorganisasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, dan yang kedua mengorganisasi manusia, yaitu peserta didik. Kedua unsur yang diorganisasi tersebut selalu terkait, sehingga tidak dapat ditinggalkan satu sama yang lain, agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sehingga tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai secara optimal. Peserta didik perlu diajarkan sikap sportivitas yang tinggi melalui permainan-permainan, sehingga peserta didik menjadi bugar dan sehat jasmani dan rohani.

Menurut Soetoto Pontjopoetro (2002: 3) yang utama adalah meletakkan dasar pada anak-anak tanpa melepas atau mengesampingkan unsur yang paling utama adalah gembira, sehingga membuat pembelajaran berjalan menyenangkan. Kesimpulan dari uraian di atas bahwa kemampuan manajemen guru dalam pembelajaran Penjasorkes atau PJOK tidak lain ialah dapat mengorganisasikan sarana, prasarana dan juga peserta didik sesuai dengan usia perkembangannya dan kemampuannya dan membuat pembelajaran menyenangkan bagi peserta didik.

3) Bahan

Sukintaka (1992: 71) menyatakan bahwa pada terjadinya interaksi edukatif pasti ada bahan yang disampaikan oleh guru, dan diterima oleh peserta didik. Guru dituntut pula agar lebih kreatif dan inovatif dalam membuat permainan bahan ajar.

Termasuk di dalamnya teknik apa dan unsur jasmani apa yang mendukung. Di samping itu guru pendidikan jasmani harus mengetahui kemampuan gerak anak dan dalam membuat bahan ajar harus mempertimbangkan tahap perkembangan anak.

Kesimpulan dari uraian di atas adalah selain mengorganisasi sarpras dan peserta didik, guru harus dapat meningkatkan manajemen untuk bahan ajar pembelajaran. Guru dituntut lebih kreatif dan inovatif agar pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan dan peserta didik tidak cepat bosan.

e. Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes atau PJOK)

Pembelajaran Penjasorkes atau PJOK menurut Sukintaka (2004: 55) mengandung pengertian tentang bagaimana para guru mengajarkan sesuatu, baik yang bersifat teori maupun praktek kepada peserta didik (siswa), tetapi di samping itu terjadi pula peristiwa bagaimana siswa mempelajari tentang apa yang diajarkan guru itu sendiri. Intinya bahwa dalam suatu peristiwa pembelajaran terjadi dua kejadian secara bersama, yaitu: ada satu pihak yang member dan pihak lain yang menerima.

Menurut Fitri Apriliyani Husain (2013: 33) proses pembelajaran pendidikan jasmani (penjas) ialah sebagai berikut:

1) *Warming Up* (Pemanasan)

Setiap melakukan penjas dimulai dengan pemanasan gunanya untuk melemaskan otot-otot dan persendian agar dia siap memulai kerja yang lebih berat dalam pelajaran berikutnya dan suhu tubuh meningkat. Meningkatkan denyut nadi dengan perlahan-lahan dan dengan mudah sampai ke *training zone*. Ini dapat dimulai dengan berlari sekeliling lapangan, dan melakukan peregangan statis dan dinamis lebih kurang tiga menit sampai 10 menit yang menyebabkan nafas lebih berat kerjanya menarik pernafasan.

2) Latihan Inti

Jenis permainan apa yang akan digunakan dalam pembelajaran penjas menyebabkan denyut nadi berada dalam *training zone*, sampai tercapai waktu latihan. Denyut nadi selalu diukur dan disesuaikan dengan intensitas latihan.

Semua latihan inti penjas berada dalam latihan, yang mungkin menyebabkan denyut nadi tambah tinggi atau bertambah pelan, kalau nadi pelan maka diberikan latihan yang meningkatkan denyut nadi dan ini diatur oleh guru penjasnya dalam membuat persiapannya.

3) *Colling Down* (Penenangan)

Setelah anak melakukan pekerjaan berat dalam latihan inti, maka kondisi anak-anak pelan-pelan dikembalikan seperti keadaan sebelum latihan. Mereka diberikan gerakan yang dapat menenangkan kegiatan fisik sehingga peredaran darah dikembalikan seperti biasa. Gerakan pernafasan diperlahan dan menarik nafas diperdalam dan mengeluarkan nafas perlahan-lahan melalui mulut. Setelah dilakukan berulang-ulang maka frekuensi nafas akan kembali seperti biasa.

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa proses pembelajaran Penjasorkes atau PJOK adalah proses pengajaran dari guru ke peserta didik sehingga peserta didik mempelajari baik dalam teori atau praktek seperti halnya dalam praktek terdapat pemanasan, inti, dan penenangan. Di mana pemanasan yaitu mempersiapkan tubuh untuk melakukan pekerjaan yang lebih berat, inti yaitu tercapainya pekerjaan dan penenangan yaitu kondisi dikembalikan seperti keadaan sebelum latihan.

3. Permainan Bola Besar

a. Pengertian Permainan Bola Besar

Permainan bola besar dimaknai sebagai bentuk permainan yang menggunakan media bola yang ukurannya besar. Permainan ini umumnya dimainkan tanpa alat bantu lain, melainkan hanya dengan kaki atau tangan dan anggota badan lainnya. Materi permainan bola besar yang umum diberikan dan mudah untuk dilaksanakan oleh peserta didik dalam situasi dan kondisi apapun adalah sepakbola, bolavoli, bola basket, dan bola tangan.

b. Kompetensi Dasar, Materi Pembelajaran, dan Kegiatan Pembelajaran Permainan Bola Besar SMA/MA/SMK/MAK

Kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran mata

pelajaran Penjasorkes atau PJOK materi permainan bola besar untuk SMA/MA/SMK/MAK sebagaimana tercantum dalam silabus adalah sebagai berikut:

1) Kelas X

Alokasi waktu: 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik*) 4.1 Mempraktik-kan hasil analisis keterampilan gerak salah satu per-mainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik *)	<p>Sepakbola:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpan bola • Menembak bola • Mengontrol bola • Menggiring bola • Menyundul bola • Lemparan kedalam • Gerak tanpa bola 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak informasi dan peragaan materi tentang keterampilan gerak permainan sepakbola (mengumpan bola, menembak bola, mengontrol bola, menggiring bola, menyundul bola, lemparan kedalam, gerak tanpa bola) • Siswa mencoba dan melakukan keterampilan gerak permainan sepakbola (mengumpan bola, menembak bola, mengontrol bola, menggiring bola, menyundul bola, lemparan kedalam, gerak tanpa bola) • Siswa mendapatkan umpan balik dari diri sendiri, teman dalam kelompok, dan guru • Siswa memperagakan hasil belajar keterampilan gerak permainan sepakbola ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai disiplin, sportif, kerja sama, dan percaya diri
	<p>Bolavoli:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Passing bawah • Passing atas • Servis bawah • Servis atas • <i>Smash/spike</i> • <i>Block/</i> bendungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima dan mempelajari kartu tugas (<i>task sheet</i>) yang berisi perintah dan indikator tugas keterampilan gerak permainan bolavoli (<i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah, servis atas, <i>smash/ spike</i>, block/bendungan) dengan berbagai bagian posisi • Siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang ditentukan guru untuk mencapai ketuntasan belajar pada setiap materi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima umpan balik dari guru. • Siswa melakukan pengulangan pada materi pembelajaran yang belum tercapai ketuntasannya sesuai umpan balik yang diberikan • Siswa mencoba tugas keterampilan gerak permainan bolavoli ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai disiplin, sportif, kerja sama, dan percaya diri
	<p>Bolabasket:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melempar bola • Menangkap bola • Menggiring bola • Menembak bola • <i>Lay Up shoot</i> • <i>Pivot</i> • <i>Rebound</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapatkan pasangan sesuai dengan yang ditentukan guru melalui permainan • Siswa bersama pasangan menerima dan mempelajari lembar kerja (<i>student work sheet</i>) yang berisi perintah dan indikator tugas keterampilan gerak permainan bolabasket (melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola, <i>lay up shoot</i>, <i>pivot</i> dan <i>rebound</i>) dengan berbagai posisi) • Siswaberbagi tugas siapa yang pertama kali menjadi “pelaku” dan siapa yang menjadi “pengamat”. Pelaku melakukan tugas gerak satu persatu dan pengamat mengamati, serta memberikan masukan jika terjadi kesalahan (tidak sesuai dengan lembar kerja) • Siswa berganti peran setelah mendapatkan aba-aba dari guru • Siswa mencoba tugas keterampilan gerak permainan bolabasket ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai disiplin, sportif, kerja sama, dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		percaya diri • Hasil belajar siswa dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran

2) Kelas XI

Alokasi waktu: 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyun rencana perbaikan *) 4.1 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan *)	Sepakbola: • Mengumpan bola • Menembak bola • Mengontrol bola • Menggiring bola • Menyundul bola • Lemparan kedalam • Gerak tanpa bola	• Siswa mendapatkan pasangan sesuai dengan yang ditentukan guru melalui permainan. • Siswa bersama pasangan menerima dan mempelajari lembar kerja (<i>student work sheet</i>) yang berisi perintah dan indikator tugas keterampilan permainan sepakbola (mengumpan bola, menembak bola, mengontrol bola, menggiring bola, menyundul bola, lemparan kedalam). • Siswa berbagi tugas siapa yang pertama kali menjadi “pelaku” dan siapa yang menjadi “pengamat”. Pelaku melakukan tugas gerak satu persatu dan pengamat mengamati, serta memberikan masukan jika terjadi kesalahan (tidak sesuai dengan lembar kerja) • Siswa berganti peran setelah mendapatkan aba-aba dari guru. • Siswa mencoba tugas keterampilan gerak permainan sepakbolake dalam permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai disiplin, sportif, percaya diri, dan kerjasama. • Hasil belajar siswa dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	Bolavoli: <ul style="list-style-type: none"> • Passing bawah • Passing atas • Servis bawah • Servis atas • <i>Smash/spike</i> • <i>Block/</i> bendungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak informasi dan peragaan materi tentang keterampilan gerak permainan bolavoli (pasing bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah, servis atas, <i>smash/spike, block/</i> bendungan) • Siswa membagi diri ke dalam delapan kelompok sesuai dengan materi (materi menjadi nama kelompok, contoh kelompok pasing bawah, kelompok <i>passing</i> atas, dan seterusnya). Di dalam kelompok ini setiap siswa secara berulang-ulang mempraktikkan gerak sesuai dengan nama kelompoknya. • Setiap anggota kelompok berkunjung ke kelompok lain untuk mempelajari dan “mengajari” materi dari dan ke kelompok lain setelah mendapatkan aba-aba dari guru • Setiap anggota kelompok kembali ke kelompok masing-masing untuk mempelajari dan “mengajari” materi dari dan ke kelompoknya sendiri setelah mendapatkan aba-aba dari guru • Siswa menerima umpan balik secara individual maupun klasikal dari guru • Siswa mencoba tugas keterampilan gerak permainan bolavoli ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai disiplin, sportif, percaya diri, dan kerjasama. • Hasil belajar siswa dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran.
	Bolabasket: <ul style="list-style-type: none"> • Melempar bola • Menangkap 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak informasi dan peragaan materi tentang keterampilan gerak permainan bolabasket (melempar, menangkap,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	bola <ul style="list-style-type: none"> • Menggiring bola • Menembak bola • <i>Lay Up shoot</i> • <i>Pivot</i> • <i>Rebound</i> 	menggiring, menembak, <i>lay out</i> , dan <i>me-rebound</i> bola). <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencoba dan melakukan keterampilan gerak permainan bolabasket (melempar, menangkap, menggiring, menembak, <i>lay out</i>, dan <i>me-rebound</i> bola). • Siswa mendapatkan umpan balik dari diri sendiri, teman dalam kelompok, dan guru. • Siswa memperagakan hasil belajar keterampilan gerak permainan bolabasket ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai disiplin, sportif, percaya diri, dan kerjasama. • Hasil belajar siswa dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran

3) Kelas XII
Alokasi waktu: 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Merancang pola penyerangan dan pertahanan salah satu permainanbola besar *) 4.1 Mempraktikkan hasil ranca-ngan pola penyerangan dan pertahanan salah satu permainanbola besar *)	Sepakbola: <ul style="list-style-type: none"> • Pola penyerangan 4-3-3. • Pola penyerangan 4-2-4. • Pola penyerangan 3-2-5 • Pola pertahanan 4-3-3. • Pola pertahanan 4- 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima dan mempelajari kartu tugas (<i>task sheet</i>) yang berisi perintah dan indikator tugas merancang pola penyerangan dan pertahanan permainan sepakbola (pola penyerangan 4-3-3, 4-2-4, 3-2-5, pola pertahanan 4-3-3, 4-4-2, 5-3-2). • Siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang ditentukan guru untuk mencapai ketuntasan belajar pada setiap materi pembelajaran. • Siswa menerima umpan balik dari guru.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	4-2 <ul style="list-style-type: none"> • Pola pertahanan 5-3-2. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan pengulangan pada materi pembelajaran yang belum tercapai ketuntasannya sesuai umpan balik yang diberikan. • Siswa mencoba tugas merancang pola penyerangan dan pertahanan permainan sepakbola ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai disiplin, sportif, percaya diri, dan kerjasama.
	Bolavoli: <ul style="list-style-type: none"> • Sistem penyerangan dari tepi (posisi 2 dan 4) • Sistem penyerangan dari tengah (posisi 3) • Sistem penyerangan kombinasi tepi dan tengah (posisi 2, 3 dan 4) • Pola pertahanan terhadap servis • Pola pertahanan terhadap <i>smash</i> • Pola pertahanan terhadap bola dari pantulan/<i>block</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapatkan pasangan sesuai dengan yang ditentukan guru melalui permainan. • Siswa bersama pasangan menerima dan mempelajari lembar kerja (<i>student work sheet</i>) yang berisi perintah dan indikator tugas merancang keterampilan penyerangan dan pertahanan permainan bolavoli (penyerangan dari posisi 2 dan 4, dari tengah posisi 3, pola pertahanan terhadap servis dan <i>smash</i>, dan bola dari pantulan/<i>block</i>). • Siswaberbagi tugas siapa yang pertama kali menjadi “pelaku” dan siapa yang menjadi “pengamat”. Pelaku melakukan tugas gerak satu persatu dan pengamat mengamati, serta memberikan masukan jika terjadi kesalahan (tidak sesuai dengan lembar kerja). • Siswa berganti peran setelah mendapatkan aba-aba dari guru. • Siswa mencoba tugas merancang penyerangan dan pertahanan permainan bolavoli ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		disiplin, sportif, percaya diri, dan kerjasama.
	Bolabasket: <ul style="list-style-type: none"> • Penyerangan individual • Penyerangan group • Penyerangan Tim • Pertahanan daerah • Pertahanan satu lawan satu 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak informasi dan peragaan materi tentang merancang penyerangan dan pertahanan permainan bolabasket (penyerangan individual, group, dan tim, pertahanan daerah dan satu lawan satu). • Siswa membagi diri ke dalam lima kelompok sesuai dengan materi (materi menjadi nama kelompok, contoh kelompok penyerangan individual, kelompok group, tim, dan seterusnya). Di dalam kelompok ini setiap siswa secara berulang-ulang mempraktikkan gerak sesuai dengan nama kelompoknya. • Setiap anggota kelompok berkunjung ke kelompok lain untuk mempelajari dan “mengajari” materi dari dan ke kelompok lain setelah mendapatkan aba-aba dari guru. • Setiap anggota kelompok kembali ke kelompok masing-masing untuk mempelajari dan “mengajari” materi dari dan ke kelompoknya sendiri setelah mendapatkan aba-aba dari guru

B. Kajian Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nanang Agus Isnantoro (2009) tentang “Keterlaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 6 orang masuk kategori baik dan 2 orang masuk kategori baik sekali dari 8 sekolah dasar negeri se-gugus 3.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Waryin (2014) yang berjudul “Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Tradisional dalam Kurikulum Penjas di SD se-Kecamatan Mlati Sleman DIY”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran permainan tradisional dalam kurikulum penjas SD se- Kecamatan Mlati Sleman DIY, faktor perencanaan terlaksana sebesar 65,28%, faktor pelaksanaan terlaksana sebesar 73,96%, faktor penilaian terlaksana sebesar 69,43%.
3. Penelitian oleh Ade Ayu Laksmitaningrum (2017) yang berjudul “Keterlaksanaan Permainan Tradisional dalam Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan terlaksana dengan persentase rata-rata sebesar 84,22% dan tidak terlaksana dengan rata-rata persentase sebesar 15,78%.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (A. Muri Yusuf, 2014: 62).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 125) operasional variabel penelitian adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik dari suatu konsep yang bertujuan agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya. Menurut Sugiyono (2010: 2) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Untuk menghindari kesalahan dalam proses pengumpulan data maka terlebih dahulu akan dijelaskan variabel operasional yang berkaitan dengan penelitian ini. Maksud dari variabel penelitian ini adalah mengetahui keterlaksanaan pembelajaran permainan bola besar di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul. Keterlaksanaan yang dimaksud adalah terlaksananya permainan bola besar dalam pembelajaran penjasorkes atau PJOK pada seluruh bagian materi pembelajaran atau sebagai bagian dari materi proses pembelajaran sesuai materi silabus. Penelitian ini telah ditetapkan berdasarkan faktor perencanaan, proses pembelajaran, penilaian dan materi pembelajaran permainan bola besar di SMA Negeri se-kabupaten Bantul dengan menggunakan instrumen angket.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Subyek penelitian ini adalah guru penjasorkes atau PJOK di Sekolah SMA Negeri se-Kabupaten Bantul.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi Arikunto 2006: 101). Dalam penelitian ini alat pengumpul datanya berupa angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 128), yang dimaksud dengan angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui dan tidak memerlukan hadirnya peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 96), data adalah hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta maupun angka. Data hasil penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010: 14), data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring).

Pada data di atas maka teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Anas Sudijono(2010: 43), untuk mencari frekuensi relatif (persentase) dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

F. Personalia Penelitian dan Mahasiswa

Susunan Organisasi, Tugas dan Alokasi Pembagian Waktu Peneliti dan Mahasiswa dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Personalia Penelitian dan Alokasi Pembagian Waktu

No	Nama/NIP	Jabatan dan Tim Alokasi waktu, jam/minggu	Tugas Penelitian (diuraikan dengan rinci)
1.	Drs. Suhadi, M.Pd. NIP.196005051988031006	Ketua Peneliti 8 jam/minggu	1. Mendesain penelitian 2. Sosialisasi penelitian 3. Perijinan penelitian 4. Pelaksana penelitian 5. Penyusunan laporan penelitian
2.	Dra. Sri Mawarti, M.Pd. NIP.195906071987032001	Anggota Peneliti 8 jam/minggu	1. Mengambil data penelitian 2. Menganalisis data penelitian 3. Membuat laporan penelitian
3.	Nurhadi Santoso, M.Pd. NIP.197403172008121003	Anggota Peneliti 8 jam/minggu	1. Mengambil data penelitian 2. Menganalisis data penelitian 3. Membuat laporan penelitian
4.	Riky Dwihandaka, M.Or NIP.198211292015041001	Anggota Peneliti 8 jam/ming gu	1. Mengambil data penelitian 2. Menganalisis data penelitian 3. Membuat laporan penelitian

No	Nama Mahasiswa NIM	Alokasi Waktu, jam/minggu	Tugas Membantu Penelitian (diuraikan dengan rinci)
1.	Faisal Hadi Pratama15601241078	4 jam/minggu	1. Sosialisasi Penelitian 2. Mengkondisikan subyek penelitian 3. Sebagai Testor

			Penelitian
2.	Budi Wicaksono 15601241051	4 jam/minggu	1. Sosialisasi Penelitian 2. Mengkondisikan subyek penelitian 3. Sebagai Testor Penelitian

G. Anggaran Biaya

Total anggaran biaya penelitian ini sebesar Rp.20.000.000,00. Rincian anggaran kegiatan penelitian diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Anggaran Biaya Penelitian

No	Nama Komponen	Spesifikasi	Kegunaan Dalam Penelitian	Unit	Jml	Harga/unit (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1.	FGD						
	Proposal dan instrumen penelitian	Proposal dan instrumen penelitian	Penyusunan perencanaan penelitian	pkt	1	1.500.000,00	1.500.000,00
	Materi FGD		Bahan FGD	eks	20	50.000,00	1.000.000,00
	Hasil penelitian dan olah data	Hasil wawancara, angket, evaluasi	Membahas dan mengolah data hasil penelitian	pkt	1	1.500.000,00	1.500.000,00
	JUMLAH 1						4.000.000,00
2.	Anggaran untuk Komponen Peralatan						
	Flash disk	kapasitas 32 GB	Menyimpan data	buah	4	250.000	1.000.000,00
	JUMLAH 2						1.000.000,00
3.	Anggaran untuk bahan habis pakai						
	a. Alat Tulis kantor :						
	Kertas	A4	ambil data	rim	3	50.000,00	150.000,00

No	Nama Komponen	Spesifikasi	Kegunaan Dalam Penelitian	Unit	Jml	Harga/unit (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
	HVS		dan pemb. Laporan				
	Bolpoin		Ambil data	buah	50	3.000,00	150.000,00
	FC dan jilid	dengan cover tebal	laporan penelitian	exp	5	20.000,00	100.000,00
	Cardtride	BJC Canon	untuk cetak laporan	buah	1	600.000,00	600.000,00
	Penggandaan laporan	tanpa cover tebal	seminar instrumen/strategi pen.	exp	20	10.000,00	200.000,00
	Penggandaan lap. final	dengan cover tebal	pertanggungjawaban penelitian	exp	5	50.000,00	250.000,00
	b.Bahan/kebutuhan dalam ambil data						
	Makan dan snack		konsumsi dalam rapat koordinasi	pkt	50	20.000,00	1.000.000,00
	Makan dan snack		konsumsi pengambilan data	pkt	50	20.000,00	1.000.000,00
	Penggandaan angket		Angket penelitian	pkt	50	5.000,00	250.000,00
	JUMLAH 3						3.700.000,00
4.	Perjalanan						
	Transport Pembantu Peneliti			pkt	2	400.000,00	800.000,00
	Transport Subyek penelitian			pkt	40	50.000,00	2.000.000,00
	Uang lelah FGD			pkt	20	250.000,00	5.000.000,00

No	Nama Komponen	Spesifikasi	Kegunaan Dalam Penelitian	Unit	Jml	Harga/unit (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
JUMLAH 4							7.800.000,00
5. Pengeluaran lain-lain							
	Prosiding seminar	Seminar Internasional		pkt	1	2.500.000,00	2.500.000,00
	Seminar instrumen penelitian	Seminar lokal		pkt	1	500.000,00	500.000,00
	Seminar hasil penelitian	Seminar lokal		pkt	1	500.000,00	500.000,00
JUMLAH 5							3.500.000,00
TOTAL JUMLAH KESELURUHAN (JUMLAH 1 + JUMLAH 2 + JUMLAH 3 + JUMLAH 4 + JUMLAH 5)							20.000.000,00
Dua Puluh Juta Rupiah							

H. Jadwal Penelitian

Tahapan alokasi waktu kegiatan penelitian dan rencana waktu yang ditentukan dari awal sampai akhir penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan ke Tahun 2018				
		2	3	4	5	6
1.	Seminar Proposal					
2.	Pelaksanaan FGD					
3.	Pelaksanaan penelitian					
4.	Seminar hasil					
5.	Perbaikan dan Laporan					

DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman. (2000). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan dasar dan Menengah.
- A.Muri Yusuf. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Abdul Majid. (2006). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Agus S. Suryobroto. (2004). *Peningkatan Kemampuan Manajemen Guru Pendidikan Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Nomor 1 tahun 2004). Hlm. 63-67.
- Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- E.Mulyasa. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Fitri Apriliyani Husain. (2013). *Survei Pemahaman Permainan Tradisional dalam Pembelajaran Penjaskes pada Siswa di Sekolah Dasar se Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal*. Laporan Penelitian. Semarang: FIK UNES.
- Kemendikbud. (2016). *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas SMA/MA/SMK/MAK Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (1988). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nanang Agus Isnantoro. (2009). *Keterlaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Penjaskes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo*. (Skripsi). Yogyakarta.
- Poerwadarminto. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Soetoto Pontjopoetro. (2002). *Permainan Anak Tradisional dan Aktifitas Ritmik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Jakarta: Depdikbud.

Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani (Filosofi Pembelajaran dan Masa Depan)*. Bandung: Nuansa.

Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 11 tahun 2011 tentang Guru dan Dosen.

Yudanto. (2008). *Implementasi Pendidikan Taktik dalam Pembelajaran Invasion Games di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Nomor 2 tahun 2008). Hlm. 17.

BIODATA SINGKAT DOSEN

A. Identitas

1	NamadanGelar	Drs.Suhadi.M.Pd
2	NIP	19600505 198803 1 006
3	Tempat, tanggalahir	Bantul, 5 Mei 1960
4	JabatanFungsional/TMT	LektorKepala 700/1 Juni 2010
5	Pangkat/Golongan/TMT	Pembina Utamamuda/IV c/1 Oktober 2010
6	BidangIlmu Mata kuliahH	1.Permainan bola voli 2. AdministrsidanorganisasiPendidikanJasmani
7	Program Studi/Jurusan	PJKR/POR
8	Fakultas	FakultasIlmuKeolahragaan
9	AlamaRumah	JlParangTritis Km 11, Manding, Bantul,Yogyakarta
10	Kantor Telp Fax	FIK UNY (0274) 513092 513092
11	Hp	081392529428
12	E-mail	Suhadi_fikuny@yahoo.co.id
13	Website	

B.RiwayatPendidikan

No	Universitas	Program	BidangIlmu	Tahun Lulus
1	IKIP Yogyakarta	S1 Pend Olahraga	Pendidikan	1986
2	IKIP Jakarta	S2 Pend Olahraga	Pendidikan	1996
3`	UNNES	S3 Pend Olahraga	Pendidikan	Sedang proses Kuliah

C. Matakuliah Yang Diampu

No	Mata Kuliah	Semestr/tahunakademik	Strata	Keterangan
1	Permainan bola voli	I/2015/2016	S1	
2	Pengajaran permainan net	V/2015/2016	S1	
3	Pengajaran Mikro	VI/2015/2016	S1	
4	Administrasi & Organisasi Pend Jasmani	VI/2014/2015	S1	

D. Training, Short Visit, dan Sejenisnya

No	Jenis Pelatihan/Pendidikan
1	
2	

E. Penelitian/Karya Ilmiah dalam Jabatan/Pangkat terakhir yang relevan dengan bidang ilmu (3 tahun terakhir)

1. Penelitian

No	Judul	Sumber Dana	Keterangan
1	Model Pembelajaran “Belajar Antar Teman” Untuk meningkatkan Efektivitas Pembelajaran bola voli mahasiswa Pjkr FIK UNY	Dipa Unytahun anggaran 2012	Penelitian mandiri
2	Tracer Studimahasiswa walulusan FIK UNY	Dipa UNY tahun anggaran 2014	Penelitian Istitusional
3	Pengembangan model pembelajaran bola voli untuk anak kelas X SMA N Sewon Bantul	Dipa UNY tahun 2013	Penelitian mandiri
4	Tingkat kecerdasan kinestetis anak kelas II SD N Bantul Timur Bantul	Dipa UNY tahun anggaran 2015	Penelitian mandiri

2. Artikel Jurnal/Buku/Makalah Seminar/Artikel di Media Masa (3 tahun terakhir)

No	Judul Artikel Jurnal dan Buku	Penerbit/jurnal/ISSN-ISBN
1	Volleyball For All (Bola voli untuk semua) : Buku	FIK UNY ISBN 978-602-8429-22-1
2	Tiga Pilar Pembangunan olahraga di Indonesia (makalah seminar nasional)	Diselenggarakan FIK UNY tahun 2013

F. Pengabdian Pada Masyarakat

No	Judul	Keterangan
1	Pelatihan penyelenggaraan pertandingan bola voli bagi	Kerjasama tim pengabdian

	guru pendidikan jasmani se Kabupaten Bantul	MGMP Penjas Bantul
2	Sosialisasi model pembelajaran TGFU pada guru pendidikan jasmani se kota Yogyakarta dan Kab Bantul	
3	Kiat Sukses kontingen Kabupaten Bantul menuju PORDA tahun 2015 di Kulon Progo	Kerjasama tim pengabdian dengan KONI Bantul
4	Sosialisasi AD/ART dan aturan mutasi pemain bola voli di Pengprof PBVSI DIY	Kerjasama tim pengabdian dengan PBVSI DIY

G. Kegiatan Penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi

No	Kegiatan	Keterangan
1.	Pendamping mahasiswa FIK UNY atas nama Adiguna mengikuti PIMNAS di NTB	Juara I PIMNAS (memperoleh medali emas)
2	Sebagai penanggung jawab penyelenggaraan seminar nasional yang diselenggarakan mahasiswa FIK UNY	Diselenggarakan BEM FIK UNY
3	Pendamping mahasiswa mengikuti POMNAS di Aceh	DIY Ranking V Nasional
4	Sebagai dewa kehormatan kontingen Bantul tahun 2015 di Kulon Progo	Kab Bantul sebagai juara umum
5	Sebagai tim neger bola voli putra pra PON tahun 2015	Juara 2/ lolos PON
6		

H. Tugas Tambahan yang pernah dipegang/masih dipegang

No	Yugas Tambahan	tahun
1	Ketua prodi PGSD Penjas FIK UNY	1996-1999
2	Ketua Prodi PJKR FIK UNY	2003-2007
3	Ketua Prodi PJKR FIK UNY	2007-2011
4	Ketua jurusan POR FIK UNY	2003-2007
5	Wakil Dekan III FIK UNY	2011-2015

I. Organisasi yang diikuti/pernah diikuti

No	Nama Organisasi	Kedudukan	Keterangan
1	Komisaris Nasional Pendidikan Jasmani dan Olahraga (KOMNAS PENJASOR)	Anggota	Th 2012-2014 Th 2014-2016
2	Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Bantul (KONI)	Ketua Umum	Th 2012-2015
3	Persatuan bola voli seluruh Indonesia (PBVSI) DIY	Wakil Ketua	Th 2010 -2014 Th 2014- 2018
4	Persatuan bola voli seluruh Indonesia (PBVSI)	Ketua Harian	Th 2006-2010

	KabBantul		Th 2010-2014 Th 2014-2018
5	Perkumpulan bola voli Baja 78 Bantul	Ketuaumum	Th 2010-2014 Th 2014-2018

	Indonesia(PBVSI) Kab Bantul		Th 2010-2014 Th 2014-2018
5	Perkumpulan bola voli Baja 78 Bantul	Ketua umum	Th 2010-2014 Th 2014-2018

J. Lain-lain Pendukung yang pernah dilaksanakan

No	Kegiatan
1	Prestasi yang pernah diraih <ol style="list-style-type: none"> a. Juara II Kejuaraan nasional tenis lapangan LPTK CUP Kelompok eksekutif B tahun 2013 di UPI Bandung b. Juara II Kejuaraan nasional tenis lapangan LPTK CUP kelompok eksekutif B tahun 2015 di Makasar c. Kaprodi berprestasi tingkat UNY tahun 2010

Yogyakarta, 24 januari 2018



Drs. Suhadi. M.Pd

NIP. 19600505 198803 1 006

BIODATA SINGKAT DOSEN

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Sri Mawarti, M.Pd.
2.	NIP	19590607 198703 2 001
3.	Tempat/Tanggal Lahir	Bantul, 7 Juni 1959
4.	Jabatan Fungsional/TMT	Lektor Kepala 550/ 1 Juli 2014
5.	Pangkat/Golongan/TMT	Pembina TK 1/ IV/b
6.	Bidang Ilmu/ Mata Kuliah	Pembelajaran Bolavoli Pembelajaran Senam Aktifitas Ritmik
7.	Program Studi/Jurusan	PGSD/POR
8.	Fakultas	Ilmu Keolahragaan
9.	Alamat Rumah	Gaswangi DK XIII RT 90 Nengahan Trimurti Srandakan Bantul Yogyakarta
10.	Kantor Tlp. Fax.	Jln. Colombo No. 1 Yogyakarta 513092
11.	HP	081804124307
12.	E-mail	Srimawarti.uny@gmail.com
13.	Website	-

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tingkat	Pendidikan	Jurusan	Tahun	Tempat
1.	SD Negeri	Srandakan	-	1972	Bantul
2.	SMP Negeri	Brosot	-	1975	Kulon Progo
3.	SLTA Negeri	SMOAN YK	Olahraga	1979	DIY
4.	S1	FIK UNY	Orkes	1986	DIY
5	S2	UNNES	Pend. OR	2001	Semarang - Jateng

C. Mata Kuliah yang Diampu

No.	Mata Kuliah	Semester/ tahun akademi	Strata	Keterangan
1	Dasar Gerak Bola Voli	Ganjil	S1	PJKR
2	Dasar Gerak Senam	Ganjil	S1	PJKR
3	Pengajaran Senam	Ganjil	S1	PGSD
4	Aktivitas Ritmik	Ganjil	S1	PGSD
5	Pengajaran Permainan	Ganjil	S1	PGSD
6	Permainan Tradisional	Genap	S1	PGSD
7	Mikro Teaching	Genap	S1	PGSD

D. Training, Short Visit, dan Sejenisnya (3 Tahun Terakhir)

No.	Jenis Pelatihan Pendidikan
1	
2	

E. Penelitian/Karya Ilmiah dalam Jabatan/Pangkat Terakhir yang Relevan Dengan Bidang Ilmu (3 tahun terakhir)**1. Penelitian**

No.	Judul	Sumber Dana	Keterangan
1	Pengembangan Aktivitas Penjas Orkes Berbasis Tema dan Terintegrasi dengan Ips di SD	DIPA	Ketua
2	Kontribusi Atlet Renang KRAS pada PORDA DIY 2015	DIPA	Anggota

2. Artikel Jurnal/Buku/Makalah Seminar/Artikel di Media Masa (3 tahun terakhir)

No.	Judul Artikel Jurnal dan Buku	Penerbit/Jurnal/ISSN-ISBN
1		
2		

F. Pengabdian pada Masyarakat (3 tahun terakhir)

No.	Judul	Keterangan
1	Pelatihan Inovasi Pembelajaran Senam dengan Pendekatan Pola Gerak Dominan Bagi Guru-guru Sekolah Dasar di UPTD Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo (2014)	Anggota
2	Penyuluhan <i>Health Promotion</i> untuk Anggota Tanggap Bocah "TABO" di Dusun Dukuh Tridadi Sleman (2015)	Anggota

G. Kegiatan Penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi (3 tahun terakhir)

No.	Kegiatan	Keterangan
1	DPL PPL	2014-2015
2	DPL KKN	2014-2015

H. Tugas Tambahan yang Pernah Dipegang/Masih Dipegang

No.	Tugas Tambahan	Tahun
1	Pengelola Rusunawa Wates	2012-2015
2		

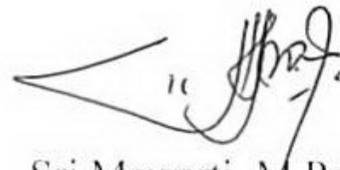
I. Organisasi yang Diikuti/Pernah Diikuti

No.	Nama Organisasi	Kedudukan	Keterangan
1	KONI Bantul	Pendidikan dan Penataran	Wakil Ketua
2	Perwosi DIY	Bidang Olahraga	Ketua
3	Pencap Hoki Bantul	Penasehat	-

J. Lain-lain/Pendukung yang Pernah Dilaksanakan

No.	Kegiatan
1	Prestasi yang pernah diraih a.

Yogyakarta, 24 Januari 2018



Sri Mawarti, M.Pd.
NIP. 19590607 198703 2 001

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
BIODATA SINGKAT DOSEN

A. Identitas

1.	Nama lengkap	NURHADI SANTOSO, M. Pd.
2.	NIP	197403172008121003
3.	Jabatan	Lektor 300
4.	Pangkat dan golongan	III/d
5.	Tempat, Tanggal Lahir	Sleman, 17 Maret 1974
6.	Jenis Kelamin	Laki-laki
7.	Agama	Islam
8.	Prodi/Jurusan/Fakultas	POR/PJKR/ FIK
9.	Bidang Keahlian	Dasar Gerak Sepakbola
10.	Alamat Kantor	FIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Jl. Colombo No.1 Yogyakarta
11.	Telp./Fex.	0274-513092
12.	Alamat Rumah	Nyamplung Rt 01, Margokaton, Seyegan, Sleman, Yogyakarta. 55561
13.	Telp. a. Rumah	-----
	b. HP	085643001577
	c. e-mail	nurhadi_santoso@uny.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tingkat	Pendidikan	Jurusan/Prodi	TahunLulus
1.	S-1	FIK UNY	POR	1999
2.	S-2	PPs. UNY	Manajemen Pend.	2006

C. Mata Kuliah yang diampu

No	Mata Kuliah	Semester/Tahun	Strata
1	Aktivitas Luar Kelas	III/2010	S-1
2	Dasar Gerak Sepakbola	III/2010	S-1
3	Permainan Target	II/2011	S-1
4	Permainan Sepakbola	IV/2011	S-1
5	Aktivitas Luar Kelas	III/2011	S-1
6	Dasar Gerak Sepakbola	III/2011	S-1
7	Dasar Gerak Sepakbola	III/2011	PGSD S-1
8	Pengajaran Permainan Target & fieling	V/2011	S-1
9	Permainan Sepakbola	IV/2012	S-1
10	Permainan Target	II/2012	S-1
11	Pengajaran Permainan	II/2012	PKS S-1

D. Kursus

No	Nama Kursus	Thn	Penyelenggara	Pelaksanaan
1.	Kursus Wasit C-III (Tingkat Pengcab) diselenggarakan di Sleman	2004	Pengcab PSSI Sleman	28 Des 2004 s.d. 3 Jan 2004
2.	Kursus Wasit C-II (Tingkat Pengprov) diselenggarakan di Kota Magelang	2005	Pengprov PSSI Jawa Tengah	19 Juni 2005 s.d. 25 Juni 2005
3.	Kursus Wasit C-I (Tingkat Nasional) diselenggarakan di Kota Magelang	2008	PSSI	5 Feb 2008 s.d. 25 Jan 2008

E. Training, Short Visit, dan sejenisnya

1. Pelatihan Metodologi Penelitian (Penelitian Tindakan, Penelitian & Pengembangan, dan Penelitian Evaluasi).
2. Pelatihan Pengembangan Bahan Perkuliahan Berbasis Multimedia bagi Dosen Universitas Negeri Yogyakarta
3. Pelatihan Pengembangan Keterampilan dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) bagi Dosen Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Karya Ilmiah yang relevan dengan bidang ilmu dalam lima tahun terakhir:

No	Judul Karya Ilmiah
1.	Pendidikan Jasmani Di SMA Antara Harapan Dan Kenyataan
2.	Implementasi Reward Dan Punishment Pada Mata Kuliah Dasar Gerak Sepakbola Dalam Upaya Pembentukan Karakter <i>Fairplay</i> Bagi Mahasiswa PJKR, POR, FIK, UNY TAHUN 2010
3.	Perbedaan Prestasi Bbelajar Aantara Mahasiswa yang Tinggal Di Wisma Olahraga FIK UNY Dengan Mahasiswa yang Tinggal Di Luar Wisma Olahraga
4.	Efektivitas Menggiring Bola Zig-zag Antara Satu Kaki dan Dua Kaki Bagi Mahasiswa PJKR B Angkatan 2010 yang Mengambil Mata Kuliah Dasar Gerak Sepakbola
5.	Upaya Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba Lewat Pendidikan Kesehatan
6.	Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Ikut Mengembangkan Persepakbolaan Nasional
7.	Membangun Kecerdasan Sosial Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani

G. Pengabdian Pada Masyarakat (Lima tahun terakhir)

No	Jennis Pengabdian Pada Masyarakat
1.	Surat Penugasan / ijin Dekan No. 1900/H34.16/KP/2010. Tentang: Sebagai Peserta Pembekalan Kualitas Kompetisi Liga Indonesia divisi Utama Tahun 2010-2011.
2.	Surat Penugasan / ijin Dekan No. 2042/H34.16/ KP/2010. Tentang: Sebagai Petugas/Wasit Pertandingan Kompetisi Liga Indonesia Divisi Utama/ Liga TI-

No	Jennis Pengabdian Pada Masyarakat
	PHONE Tahun 2010/2011. Wasit pertandingan Kompetisi Liga Indonesia Divisi Utama di Stadion Madya Kudungga Kalimantan Timur (Mitra Kukar Melawan PPSM Magelang)
3.	Surat Penugasan / ijin Dekan No. 2059/H34.16/KP/2010. Tentang: Sebagai Petugas/Wasit Pertandingan Kompetisi Liga Indonesia Divisi Utama/Liga TI-PHONE Tahun 2010/2011. Wasit pertandingan Kompetisi Liga Indonesia Divisi Utama di Stadion Madya Kudungga Kalimantan Timur (Mitra Kukar Melawan Persis Solo)
4.	Surat Penugasan / ijin Dekan No. 76/H34.16/KP/2011. Tentang: Sebagai Petugas/Wasit Pertandingan Kompetisi Liga Indonesia Divisi Utama/Liga TI-PHONE Tahun 2010/2011. Wasit pertandingan Kompetisi Liga Indonesia Divisi Utama di Stadion Bima Cirebon Jawa Barat (Persikab Kab. Bandung Melawan Persis Solo)
5	Surat Penugasan / ijin Dekan No. 120/H34.16/KP/2011. Tentang: Sebagai Petugas/Wasit Pertandingan Kompetisi Liga Indonesia Divisi Utama/ Liga TI-PHONE Tahun 2010/2011. Wasit pertandingan Kompetisi Liga Indonesia Divisi Utama di Stadion Bima Cirebon Jawa Barat (Persikab Kab. Bandung Melawan PPSM Magelang)
6	Surat Penugasan / ijin Dekan No. 161/H34.16/KP/2011. Tentang: Sebagai Petugas/Wasit Pertanding-an Kompetisi Liga Indonesia Divisi Utama/Liga TI-PHONE Tahun 2010/2011. Wasit pertandingan Kompetisi Liga Indonesia Divisi Utama di Stadion Manahan Solo (Persis Solo Melawan Persikota Tangerang)
7.	Surat Penugasan/ijin Dekan No. 1601/H34.16/KP/2011. Tentang: Sebagai Peserta penyegaran wasit, asisten wasit dan pengawas pertandingan yang akan bertugas pada kompetisi ISL dan Divisi Utama PSSI 201.
8.	Surat Penugasan / ijin Dekan No. 2117/UN34.16/KP/2011. Tentang: Sebagai Petugas/Wasit Pertandingan Kompetisi Liga Indonesia Divisi Utama Tahun 2011/2012. Wasit pertandingan Kompetisi Liga Indonesia Divisi Utama di Stadion Diponegoro Banyuwangi Jawa Timur (Persewangi Banyuwangi Melawan Persemalra Maluku)
9.	Surat Penugasan / ijin Dekan No. 601/UN34.16/KP/2012. Tentang: Sebagai Petugas/Wasit Pertandingan Kompetisi Liga Indonesia Divisi Utama Tahun 2011/2012. Wasit pertandingan Kompetisi Liga Indonesia Divisi Utama di <u>Stadion Bayuangga</u> Probolinggo Jawa Timur (Persipro Probolinggo Melawan Persewangi Banyuwangi)
10.	Surat Penugasan / ijin Dekan No. 604a/UN34.16/KP/2012. Tentang: Sebagai Petugas/Wasit Pertandingan Kompetisi Liga Indonesia Divisi Utama Tahun 2011/2012. Wasit pertandingan Kompetisi Liga Indonesia Divisi Utama di Stadion Diponegoro Banyuwangi Jawa Timur (Persewangi Banyuwangi Melawan Madiun Putra FC)
11.	Surat Penugasan / ijin Dekan No. 765a/UN34.16/KP/2012. Tentang: Sebagai Petugas/Wasit Pertandingan Kompetisi Liga Indonesia Divisi Utama Tahun 2011/2012. Wasit pertandingan Kompetisi Liga Indonesia Divisi Utama di Stadion Cibinong Kabupaten Bogor (Persikabo Kab. Bogor Melawan PSP Padang)
12.	Surat Penugasan / ijin Dekan No. 780a/UN34.16/KP/2012. Tentang: Sebagai Petugas/Wasit Pertandingan Kompetisi Piala Indonesia Tahun 2011/2012. Wasit pertandingan Kompetisi Piala Indonesia (Piala COPA INDONESIA) di Stadion Bumi Kartini Jepara Jawa Tengah (Persijap Jepara Melawan Persik Kediri)

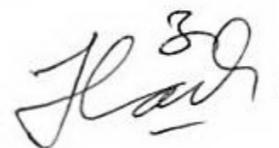
H. Kegiatan dalam seminar ilmiah/Lokakarya/workshop/Pegelaran/Pameran/ Peragaan yang relevan dengan bidang ilmu dalam lima tahun terakhir:

No	Kegiatan Seminar
1.	Seminar Nasional Peran Media dalam Pembentukan Karakter Bangsa
2.	Pelatihan Metodologi Penelitian (Penelitian Tindakan, Penelitian & Pengembangan, dan Penelitian Evaluasi
3.	Seminar Olahraga Nasional Pengembangan Ilmu Keolahragaan yang Berkarakter
4.	Seminar Nasional Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Pendidikan Karakter
5.	Sertifikat International: Educating Sport Professionals Concerving Local Wisdom and Progressing Future
6.	National Workshop on Physical Education Curriculum and Pedagogy

I. Tugas tambahan yang pernah dipegang:

1.	
2.	
3.	

Yogyakarta, 24 Januari 2018



Nurhadi Santoso
NIP. 197403172008121003

BIODATA SINGKAT DOSEN

A. Identitas

1.	Nama dan Gelar	RIKY DWIHANDAKA, S.Pd.Kor.,M.Or
2.	NIP	19821129 201504 1 001
3.	Tempat, Tanggal Lahir	Sleman, 29 November 1982
4.	Jabatan Fungsional/TMT	Tenaga Pengajar
5.	Pangkat/Golongan/TMT	Penata Muda Tk.I/ III/b
6.	Bidang Ilmu/Mata Kuliah	
7.	Program Studi/Jurusan	PGSD Penjas/POR
8.	Fakultas	Fakultas Ilmu Keolahragaan
9.	Alamat Rumah	Kawedan RT003 RW017 Bangunkerto Turi Sleman Yogyakarta 55551
10.	Kantor Tlp Fax	FIK UNY Jl.Colombo No. 1 Yogyakarta 55281 0274 513092 0274 513092
11.	HP	081328789097
12.	E-mail	rikydwihandaka@uny.ac.id riky_toeri82@yahoo.com
13.	Website	fik.uny.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

No	Sekolah	Program	Bidang Ilmu	Tahun Lulus
1.	UNY	S2	Ilmu Keolahragaan	2011
2.	UNY	S1	Pendidikan Kepelatihan	2004
3.	SMU Negeri 1 Sleman		IPS	2000
4.	SLTP Negeri 2 Turi			1997
5.	SD Negeri Kadisono			1994

C. Mata Kuliah yang Diampu

No	Mata Kuliah	Semester/ Tahun Akademik	Strata	Keterangan
1.	Perkembangan Motorik	Gasal, 2015/2016	S1	
2.	Permainan Bola Voli	Gasal, 2015/2016	S1	
3.	Permainan Net	Gasal, 2015/2016	S1	
4.	Aktivitas Luar Kelas	Gasal, 2015/2016	S1	

D. Training, Short Visit dan Sejenisnya (3 tahun terakhir)

No	Jenis Pelatihan/Pendidikan
1.	Pembekalan dan Pembinaan Pegawai (CPNS dan Non CPNS) bagi Dosen UNY
2.	Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI)
3.	USINTEC-UNY 75-Hour English Course

E. Penelitian/Karya Ilmiah dalam Jabatan/Pangkat Terakhir yang Relevan dengan Bidang Ilmu (3 Tahun Terakhir)

1. Penelitian

No	Judul	Sumber Dana	Keterangan
1.	Strategi Pembelajaran Calon Guru Pendidikan Jasmani dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di Sekolah Dasar	DIPA UNY	Sebagai Anggota
2.	Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PJOK Sekolah Dasar	DIPA UNY	Sebagai Anggota
3.	Implementasi <i>Lesson Study</i> Perkuliahan Permainan Target untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Mengembangkan Nilai karakter Mahasiswa	DIPA BLU	Sebagai Anggota
4.	Keefektifan Pemanfaatan dan Arah Pengembangan Laboratorium Prestasi dan Kondisi Fisik FIK UNY	DIPA BLU	Sebagai Anggota
5.	Peningkatan Kemampuan Motorik melalui Aktivitas Dinamis Berbeban Eksternal di Lapangan Bola Voli Pasir dengan Intensitas Latihan 60%-70%	DIPA BLU	Sebagai Anggota

2. Artikel Jurnal/Buku/Makalah Seminar/Artikel di Media Masa (3 tahun terakhir)

No	Judul Artikel, Jurnal dan Buku	Penerbit Jurnal/ ISSN-ISBN
1.		
2.		

F. Pengabdian pada Masyarakat (3 tahun terakhir)

No	Judul	Keterangan
1.		
2.		

G. Kegiatan Penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi (3 tahun terakhir)

No	Kegiatan	Keterangan
1.		
2.		

H. Tugas tambahan yang pernah Dipegang/Masih Dipegang

No	Tugas Tambahan	Tahun
1.		
2.		

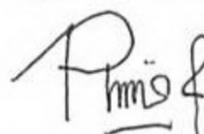
I. Organisasi yang Diikuti/Pernah Diikuti

No	Nama Organisasi	Kedudukan	Keterangan
1.	SELABORA BOLA VOLI	Sekretaris	
2.	PENGKAB PBVSI SLEMAN	Sie Pertandingan	

J. Lain-lain/Pendukung yang pernah Dilaksanakan

No	Kegiatan
1.	Prestasi yang pernah Diraih a. Medali Emas Bola Voli Indoor Putri PORDA DIY Tahun 2015 (sebagai Pelatih) b. Peringkat III LPTK CUP cabang Bulutangkis tahun 2017 di Yogyakarta

Yogyakarta, 24 Januari 2018



RIKY DWIHANDAKA, S.Pd.Kor., M.Or
NIP. 19821129 201504 1 001

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Suhadi, M.Pd.
NIP : 196005051988031006
Pangkat/ Golongan : Pembina Utama Muda/ IVc
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan kesediaan melaksanakan penelitian dengan sebenar-benarnya. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas Negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa adanya tekanan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 25 Januari 2018

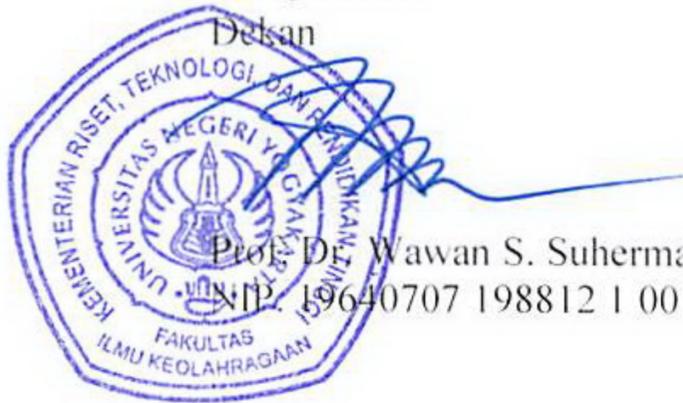
Yang menyatakan,



Drs. Suhadi, M.Pd.
NIP. 19600505 198803 100 6

Mengetahui,

Dekan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

SURAT KETERANGAN KETERLIBATAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Guntur, M.Pd.
NIP : 19810926 200604 1 001
Fak/Jur/Prodi : FIK/POR/PJKR
Jabatan Struktural : Kajor Pendidikan Olahraga

Dengan ini menyatakan bahwa:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi
1	Faisal Hadi Pratama	15601241078	POR/PJKR
2	Budi Wicaksono	15601241051	POR/PJKR

Nama-nama tersebut di atas ini benar-benar masih tercatat sebagai mahasiswa aktif di Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Januari 2018
Kajor POR


Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001